

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Keliwon, Abdul Shukor & Hassan (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kinerja perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah sampel 320 perusahaan Malaysia yang terdaftar pada tahun 2012.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Keliwon, Abdul Shukor & Hassan (2018) adalah memberikan bukti tidak langsung bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki hubungan dengan posisi pengungkapan IFR.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel Independen yang digunakan adalah profitabilitas
- b. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Sampel peneliti terdahulu perusahaan yang terdaftar di Malaysia pada tahun 2012. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan data dari perusahaan Malaysia sedangkan peneliti sekarang menggunakan data dari perusahaan Indonesia.

2. Saud, Ashar dan Nugraheni (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris yang berkaitan dengan pengaruh leverage, reputasi auditor, efisiensi, pertumbuhan, internasionalisasi dan tingkat dewan komisaris pada *Internet Financial Reporting*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah leverage, reputasi auditor, efisiensi, pertumbuhan, internasionalisasi dan tingkat dewan komisaris. Sampel yang digunakan adalah semua perusahaan berbasis syariah di Indonesia dan Malaysia. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel 66 data perusahaan di Indonesia dan 73 data perusahaan di Malaysia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saud, Ashar dan Nugraheni (2019) adalah di Indonesia reputasi auditor dan

internasionalisasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*. Sementara tingkat leverage, efisiensi, pertumbuhan dan tingkat pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap internet financial reporting. Di Malaysia, reputasi auditor, pertumbuhan, dan internasionalisasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap internet financial reporting, sementara tingkat leverage, efisiensi dan pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap internet financial reporting.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah pertumbuhan perusahaan
- b. Menggunakan teknik analisa regresi linier berganda
- c. Data bersumber dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan peneliti terdahulu adalah leverage, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi dan tingkat dewan komisaris sedangkan peneliti sekarang menggunakan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan saham publik.
- b. Data yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan syariah, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan komersial
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar di Indonesia dan Malaysia sedangkan perusahaan sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di Indonesia.

3. Abdullah, Ardiansah, & Hamidah (2017)

Tujuan penlitia ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, usia perusahaan, publik kepemilikan, dan kualitas audit terhadap pelaporan keuangan Internet pada perusahaan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). - Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pengaruh ukuran perusahaan, usia perusahaan, kepemilikan publik dan kualitas audit. Sampel yang digunakan adalah perusahaan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, Ardiansah dan Hamidah (2017) adalah IFR dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran perusahaan, perusahaan umur dan kepemilikan saham publik. Sedangkan kualitas audit dipengaruhi secara positif namun tidak signifikan terhadap IFR

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel Independen yang digunakan adalah kepemilikan saham publik
- b. Data penelitian diambil dari laporan keuangan perusahaan yang ada di Indonesia.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah sedangkan peneliti sekarang menggunakan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan saham publik.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan data yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data perusahaan tahun 2015 sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2018.

4. Ginting, Munawarah, & Dini (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah menyelidiki faktor-faktor pelaporan keuangan berbasis *website* dengan model regresi logistik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor terhadap pengungkapan pelaporan keuangan berbasis *website* dan juga yang tidak berbasis *website* perusahaan tahun 2016. Sampel yang perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan Ginting, Munawarah, & Dini (2019) adalah bahwa likuiditas dan kepemilikan saham publik berpengaruh secara signifikan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*). Hasil penelitian yang dilakukan Wenny, Munawarah dan Siti (2019) adalah profitabilitas, tipe industri dan reputasi auditor berpengaruh terhadap internet financial reporting sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas.

b. Data yang digunakan berasal dari perusahaan yang terdaftar di BEI

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Penggunaan sampel dari perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur pada tahun 2018.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi logistik sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi berganda.

5. Marliana, Almunawwaroh & Siliwangi (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) sebagai *voluntary disclosure*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, leverage, resiko sistemik dan *Good Corporate Governance*. Sampel yang digunakan adalah penelitian yang menggunakan data antara tahun 2010-2018.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data arsip berupa hasil penelitian dan artikel penelitian yang dipublikasikan melalui hasil pencarian di google dan dipilih berdasarkan keyword *Internet Financial Reporting* (IFR). Metode analisis data menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur (literatur review) yaitu dengan memaparkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marliana, Almunawwaroh & Siliwangi (2018) adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, leverage, outside ownership, resiko sistemik dan *Good Corporate*

Governance memiliki pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas.
- b. Data yang digunakan berasal dari perusahaan yang terdaftar di BEI

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen lain yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah ukuran perusahaan, leverage, resiko sistematis dan *Good Corporate Governance* sedangkan peneliti sekarang menggunakan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan saham publik.
- b. Data peneliti terdahulu laporan keuangan tahun 2010-2018. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan data laporan keuangan perusahaan tahun 2018.
- c. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi logistik sedangkan teknik analisa yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah teknik regresi linier berganda.

6. Abdillah (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan dan risiko perusahaan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pertumbuhan perusahaan dan risiko perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 102 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2016) adalah pertumbuhan perusahaan dan risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting (IFR)*.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah pertumbuhan perusahaan
- b. Menggunakan teknik analisa regresi berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen digunakan oleh peneliti terdahulu resiko perusahaan sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan saham publik.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan data dari perusahaan manufaktur tahun 2013 sedangkan perusahaan sekarang menggunakan perusahaan manufaktur tahun 2018

7. Oyelerea and Kuruppu (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah faktor penentu utama dalam penggunaan internet sebagai saluran sukarela pada pengungkapan informasi keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di dua bursa efek (Abu Dhabi) Bursa Efek dan Pasar Keuangan Dubai dalam ekonomi Amerika Serikat yang sedang berkembang Emirat Arab (UEA). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah leverage, profitabilitas, tipe industri, dan likuiditas. Sampel yang digunakan adalah 132

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Abu Dhabi dan Pasar Keuangan Dubai tahun 2016.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan Oyelera and Kuruppu (2016) adalah IFR dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh leverage namun tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, tipe industri, dan likuiditas.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas.
- b. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah leverage, tipe industri, dan likuiditas sedangkan peneliti sekarang menggunakan pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan saham publik.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang beroperasi di Dubai sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan yang beroperasi di Indonesia
- c. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada tahun 2016 sedangkan perusahaan sekarang menggunakan sampel dari tahun 2018.

8. Khikmawati & Agustina (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap kualitas *Internet Financial Reporting* pada *website* perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah rasio keuangan yaitu likuiditas,

profitabilitas, rasio aktivitas dan leverage. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 yang memiliki *website* resmi perusahaan yang dapat diakses dan tidak dalam masa perbaikan sebanyak 15 perusahaan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan Khikmawati & Agustina (2015) adalah rasio aktivitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap kualitas IFR sedangkan provitabilitas dan leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas IFR.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas.
- b. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Variabel lain yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah likuiditas, rasio aktivitas dan leverage sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan saham publik.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013 sedangkan pada peneliti sekarang pada tahun 2018.

9. Yolana, E. S. (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan karakteristik perusahaan dengan tingkat pengungkapan informasi sukarela di *website* perusahaan yang terdaftar sebagai LQ 45 periode agustus 2011-Januari 2012. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan, international blockholder dan auditor Big 4. Sampel yang digunakan adalah 39 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 periode Agustus 2011 sampai Januari 2012.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yolana, E. S. (2013) adalah ukuran perusahaan memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap IFR sedangkan profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan, *international blockholder* dan auditor Big 4 tidak berpengaruh terhadap IFR.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.
- b. Menggunakan teknik regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Variable independen lain yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah ukuran perusahaan, leverage, international blockholder dan auditor Big 4, sedangkan peneliti sekarang menggunakan kepemilikan saham publik.

b. Data yang digunakan yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 Agustus 2011 sampai Januari 2012. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.

10. Rozak (2012)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengaruh tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham oleh publik, leverage dan kelompok industri terhadap IFR. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham oleh publik, leverage dan kelompok industri. Sampel diambil secara *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang memadai dengan menggunakan 39 Perusahaan LQ-45 tahun 2012.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rozak (2012) adalah profitabilitas serta ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan mempengaruhi praktik pelaporan keuangan namun faktor-faktor lain, seperti: kepemilikan publik, leverage dan kelompok industri tidak secara signifikan mempengaruhi praktik *Internet Financial Reporting* (IFR).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas dan kepemilikan saham oleh publik
- b. Menggunakan teknik analisa regresi linier berganda

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Data yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan yang termasuk dalam perhitungan LQ-45 pada tahun 2012 Sebanyak 39 perusahaan. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan data perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018.
- b. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah ukuran perusahaan dan leverage dan kelompok industry sedangkan peneliti sekarang menggunakan pertumbuhan perusahaan

Berdasarkan uraian diatas, ringkasan mengenai penelitian terdahulu akan diikhtisarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

| No | Nama Peneliti | Profit | KSP | Gr |
|----|--|--------|-----|----|
| 1 | Keliwon, Shukor dan Hassan (2019) | TS | | |
| 2 | Saud, Ashar, Nugraheni (2019) | | | TS |
| 3 | Ginting, Munawarah dan Siti (2019) | S+ | | |
| 4 | Abdullah, Ardiansah, Hamidah (2017) | | S+ | |
| 5 | Marlianaa, Almunawwaroh dan Siliwangi (2018) | S+ | | |
| 6 | Abdillah (2016) | | | TS |
| 7 | Oyelerea dan Kuruppub (2016) | TS | | |
| 8 | Khikmawati dan Agustina (2015) | TS | | |
| 9 | Yolana, E. S. (2013) | | | S+ |
| 10 | Rozak (2012) | S+ | TS | |

Sumber: Dari berbagai jurnal (Data diolah kembali peneliti)

Keterangan :

Profit : Profitabilitas

Gr : Growth

KSP : Kepemilikan Saham Publik

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori sinyal

Teori Sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) di dalam penelitiannya yang berjudul “Job Market Signaling” yang menjelaskan teori sinyal merupakan pemberian isyarat yang dilakukan oleh perusahaan guna untuk memberi petunjuk kepada investor. Perusahaan yang memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal terdapat banyak alasan agar tidak terjadi asimetri informasi yang diterima oleh pihak-pihak berkepentingan (investor) agar perusahaan tidak mengalami kerugian, karena investor memberikan harga yang rendah untuk saham yang mereka jual. Dengan adanya teori sinyal ini, maka perusahaan dapat memberikan sinyal-sinyal kepada pihak luar seperti pembublikasian laporan keuangan secara benar dan jelas (Sari dan Zuhrotun, 2006).

Teori sinyal akan memberikan sinyal- sinyal positif kepada investor melalui kinerja keuangan dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan lewat internet atau yang biasa disebut dengan *Internet Financial Reporting*). Sehingga dapat dengan mudah menarik investor untuk menginvestasikan dananya.

2.2.2 Teori keagenan

Teori Agensi ditemukan pertamakali oleh penelitian Jensen dan Mecklin (1976) dalam jurnalnya berjudul “ Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure” yang mengungkapkan bahwa dengan memaksimalkan kekayaan investor sebagai tujuan utama dari manajemen keuangan. Pemegang saham sebagai *principal* yang memberikan wewenang kepada agen atau yang disebut juga dengan manajemen. Menurut Siagian (2011:10), hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri.

Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi. Teori Keagenan merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemegang saham dan manajemen. Akibatnya perusahaan akan lebih terbuka dalam melaporkan laporan keuangannya melalui internet atau yang biasadisebut dengan *Internet Financial Reporting*. Hal itu dikarenakan pemegang saham ingin secepatnya mendapatkan pengembalian yang lebih besar atas investasi yang mereka tanamkan melalui kinerja keuangan yang telah dipublikasikan.

2.2.3 Laporan keuangan

Menurut PSAK No. 1 dalam Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), laporan keuangan adalah struktur kinerja keuangan yang dimiliki oleh suatu entitas yang didalamnya terdapat penyusunan serta penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan.

Komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

- a. laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
- c. laporan perubahan ekuitas selama periode.
- d. laporan arus kas selama periode.
- e. catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
- f. informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya.
- g. laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

2.2.4 *Internet Financial Reporting (IFR)*

Internet Financial Reporting (IFR) adalah pengungkapan laporan keuangan secara terbuka kepada publik yang dilakukan perusahaan melalui internet. Dalam penerapannya, *Internet Financial Reporting (IFR)* dilakukan untuk meningkatkan citra perusahaan sehingga dapat menarik para investor sehingga perusahaan akan mengungkapkan laporan keuangan perusahaan dengan baik dan jelas. *Internet Financial Reporting (IFR)* merupakan sebuah pengungkapan secara sukarela yang dilakukan oleh perusahaan penerapannya tidak ada peraturan yang mengatur secara jelas dan rinci. Penerapan *Internet Financial Reporting (IFR)* dilakukan sesuai dengan tujuan masing-masing perusahaan yaitu untuk pelaporan informasi keuangan dan informasi perusahaan lainnya yang nantinya dianggap akan dapat membantu meningkatkan kredibilitas perusahaan. *Internet Financial Reporting (IFR)* diukur menggunakan indeks yang terdiri dari empat komponen indeks yang dikembangkan oleh Cheng et.al (2000) dalam Handayani dan Almilia (2013) yang dianalisis dengan masing-masing proporsi penilaiannya yaitu *content* sebesar 40%, *timeliness* sebesar 20%, *technology* sebesar 20% dan *user support* sebesar 20%.

Menurut Handayani dan Almilia (2013) *Internet Financial Reporting (IFR)* dikatakan berkualitas apabila website perusahaan menggunakan teknologi dengan baik dan melaporkan semua informasi keuangan sesuai dengan indeks *Internet Financial Reporting (IFR)*. *Internet Financial Reporting (IFR)* dinilai berkualitas apabila bisa memenuhi semua indeks *Internet Financial Reporting (IFR)* dengan

total skor maksimal sebesar 103. Adapun penjelasan dari tiap-tiap komponen adalah sebagai berikut :

1. *Content* (isi)

Informasi keuangan yang diungkapkan dalam bentuk HTML akan mendapat skor yang lebih tinggi dibandingkan dalam bentuk PDF. Semakin berkualitas komponen content maka indeksnya akan semakin tinggi dengan nilai skor maksimal sebesar 53.

2. *Timeliness* (ketepatan waktu)

Komponen timeliness berkaitan dengan ketepatan waktu perusahaan dalam memperbaharui informasi dan data dalam website perusahaan seperti siaran pers, kutipan saham, laporan triwulan terbaru yang belum diaudit, pernyataan visi atau pandangan kedepan dan grafik keuntungan yang diharapkan di masa depan. Komponen timeliness dapat dikatakan berkualitas apabila perusahaan menyajikan informasi dalam website perusahaan secara tepat waktu. Semakin tepat waktu perusahaan dalam memperbaharui informasi dan data maka indeksnya akan semakin tinggi dengan nilai skor maksimal sebesar 15.

3. *Technology* (Teknologi)

Komponen ini terkait dengan pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh perusahaan dalam pelaporan informasi keuangan melalui internet yaitu teknologi yang tidak dapat disediakan oleh media cetak, seperti penggunaan teknologi multimedia, analysis tools (seperti Excel's Pivot Table), slide presentasi, dan fitur-fitur lanjutan (seperti implementasi "Intelligent Agent" atau XBRL).. Semakin berkualitas dan semakin canggih teknologi yang digunakan dalam

website perusahaan maka indeksnya akan semakin tinggi dengan nilai skor maksimal sebesar 20 .

4. *User Support* (dukungan pengguna)

Komponen user support berkaitan dengan layanan-layanan dan fasilitas yang disediakan perusahaan dalam website perusahaannya guna memudahkan pengguna dan investor mengakses informasi dalam website perusahaan, seperti media pencarian dan navigasi yaitu help and FAQ, Semakin banyak fasilitas yang disediakan dalam website perusahaan maka indeksnya akan semakin tinggi dengan nilai skor maksimal sebesar 15.

Menurut Luciana dan Sasongko (2009) perhitungan IFR dapat dilakukan dengan rumus :

$$\text{IFR} = (40\% \times \text{skor } content) + (20\% \times \text{skor } timeliness) + (20\% \times \text{skor teknologi}) + (20\% \times \text{skor } web \text{ user support})$$

2.2.5 Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2010:122), definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Menurut Kasmir (2014:115), definisi rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari "keuntungan". Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas operasinya. Pada umumnya setiap perusahaan

bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Para manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan.

Beberapa perhitungan rasio profitabilitas menurut Agus Sartono (2012:123) ada 5 (lima) yaitu :

- a. Gross Profit Margin

$$\frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

- b. Net Profit Margin

$$\frac{\text{Laba setelah pajak atau laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- c. Tingkat Pengembalian Aktiva (ROA= Return On Assets)

$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$$

- d. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE= Return on Equity)

$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

- e. Earning Power

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}} \times \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2.2.6 Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah perkembangan

pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2015: 107). Sedangkan Fahmi (2014:82) Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio pertumbuhan perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan. Semakin baik pertumbuhan perusahaan maka kecenderungan dalam melakukan pengungkapan laporan keuangan perusahaan juga semakin besar. Terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan pertumbuhan (besar/kecilnya) suatu perusahaan yang dilihat dari berbagai segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba per lembar saham, dividen perlembar saham, dan harga pasar perlembar saham.

Menurut Kasmir (2012:107) rasio pertumbuhan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan.

$$\frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}} \times 100$$

2. Pertumbuhan laba bersih.

$$\frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$$

3. Pertumbuhan pendapatan per saham.

$$\frac{\text{Laba per saham tahun}_t - \text{Laba per saham tahun}_{t-1}}{\text{Laba per saham tahun}_{t-1}}$$

4. Pertumbuhan dividen per saham.

$$\frac{\text{dividen per saham tahun}_t - \text{dividen per saham tahun}_{t-1}}{\text{dividen per saham tahun}_{t-1}}$$

5. Kapitalisasi Pasar

$$\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{Harga Saham}$$

2.2.7 Kepemilikan Saham Publik

Kepemilikan saham publik memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan maka diperlukan pendanaan yang diperoleh baik melalui pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Dimana sumber pendanaan eksternal diperoleh oleh dari saham masyarakat (publik). Menurut Wijayanti (2009:20), kepemilikan publik adalah proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Sedangkan menurut Febriantina (2010) kepemilikan saham publik adalah kepemilikan saham perusahaan oleh masyarakat umum atau oleh pihak luar. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham publik merupakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar (outsider ownership).

Menurut Wijayanti (2009:20) kepemilikan saham publik dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Total saham publik}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

2.2.8 Pengaruh profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam operasi perusahaan. Perusahaan dikatakan baik dan dapat berkembang apabila mampu mendapatkan laba dari aktivitas operasinya tanpa harus menjual aset yang perusahaan miliki. Teori yang digunakan dalam profitabilitas adalah teori sinyal dikarenakan teori sinyal ini perusahaan memberikan sinyal- sinyal berupa laporan keuangan tentang laba perusahaan kepada investor, agar investor tersebut dapat dengan mudah mengambil keputusan. Pengaruh antara profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting* sangatlah berbanding lurus dikarenakan apabila suatu perusahaan tercatat bagus dalam kinerja keuangannya terbukti dapat menghasilkan laba yang banyak, maka perusahaan tersebut dalam pengungkapan informasi keuangan melalui internet akan cenderung lebih terbuka tanpa ada suatu kerahasiaan yang ditutup-tutupi. Jadi, profitabilitas dengan *Internet Financial Reporting* berpengaruh secara positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozak (2012), Marlina dan Almunawaroh (2018) serta Ginting, Munawaroh dan Siti (2018).

2.2.9 Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang besar pasti memiliki tanggung jawab yang besar pula, dimana perusahaan tersebut memiliki agency cost yang besar guna menyampaikan laporan keuangannya melalui internet di website resmi perusahaanya. Hal ini agar mempermudah para investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Teori yang digunakan dalam ukuran perusahaan adalah teori Agensi dimana ada agen (manajer) yang bertanggung

jawab besar terhadap tugasnya untuk melaksanakan tugas dan wewenang dari Principle (pemegang saham) dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab manajemen dalam mengelola perusahaan. Maka hubungan antara ukuran perusahaan dengan *Internet Financial Reporting* berhubungan secara positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolana, E. S. (2013) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

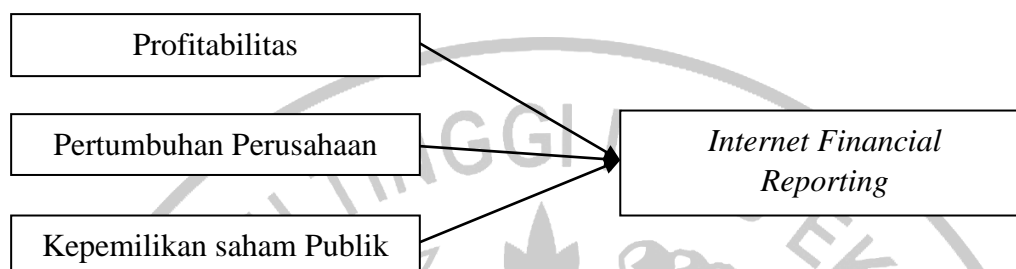
2.2.10 Pengaruh kepemilikan saham publik terhadap *Internet Financial Reporting*

Tingkat kepemilikan saham oleh publik adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik/masyarakat terhadap saham perusahaan. Publik sendiri adalah individu atau institusi yang memiliki kepemilikan saham di bawah 5% yang berada di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan, sementara perusahaan perseroan (PT) yang memiliki saham perusahaan bersangkutan tidak dimasukkan dalam kategori publik.

Dalam kepemilikan saham publik menggunakan teori *agency* dikarenakan apabila manajemen memiliki proporsi kepemilikan saham pada perusahaan yang dikelolanya tersebut maka akan berpengaruh kepada kinerjanya juga dengan mengelola perusahaan tersebut dengan baik karena, manajemen tersebut memiliki kepemilikan saham pada perusahaan tersebut. Hubungannya kepemilikan saham publik dengan *Internet Financial Reporting* adalah ketika perusahaan yang telah *go public* memiliki kepemilikan saham yang besar, maka perusahaan tersebut akan tepat waktu dan detail dalam mengungkap pelaporan keuangannya. Maka dapat dikatakan bahwa kepemilikan saham publik dengan *Internet Financial*

Reporting berhubungan secara positif. Hal ini sejalan dengan penelitian Abdullah, Ardiansah, & Hamidah (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
- H2 : Pertumbuhan perusahaan oleh publik berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
- H3 : Kepemilikan saham publik berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).